



PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI DI MI AS- SALAM KOTA BATU

Ari Kusumawati¹, Muhammad Afifullah², Muhammad Sulistiono³

PGMI Universitas Islam Malang

e-mail: [1kusumaari984@gmail.com](mailto:kusumaari984@gmail.com), [2mohammad.afifulloh@unisma.ac.id](mailto:mohammad.afifulloh@unisma.ac.id),

[3mohammad.sulistiono@unisma.ac.id](mailto:mohammad.sulistiono@unisma.ac.id)

Abstrak

In the learning process, teacher competencies must be implemented optimally, especially in mastering pedagogic and professional competencies. Mastery of these two competencies is considered very important for teachers because these competencies are very inherent in learning. This research was conducted at MI As-Salam Batu City. This research uses descriptive qualitative research with the type of case study research. Based on the research that has been done, the pedagogical and professional competence of MI As-Salam teachers has increased. This is evidenced by the increase in teacher resources before and after the pandemic.

Kata kunci: *Teacher competence, online learning*

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak Covid-19. Berdasarkan data yang telah diakses pada laman web Kemenkes Total kasus konfirmasi COVID-19 global per tanggal 24 Maret 2021 adalah 123,902,242 kasus dengan 2,727,837 kematian (CFR 2,2%) di 222 Negara Terjangkit dan 190 Negara Transmisi lokal. Data tersebut terus meningkat sejak pertama kali kasus Covid-19 terkonfirmasi di Indonesia pada bulan awal Maret 2019. Untuk mengurangi laju penyebaran Covid-19 dari dunia pendidikan pemerintah yang harus segera menentukan langkah untuk mengejar pembelajaran daring secara cepat. Padahal, secara teknis dan sistem belum semuanya siap. Dewasa ini, pembelajaran online hanya sebagai konsep, sebagai perangkat teknis, belum sebagai cara berpikir, sebagai paradigma pembelajaran. Padahal, pembelajaran online bukan metode untuk mengubah belajar tatap muka dengan aplikasi daring, bukan pula membebani siswa dengan tugas yang bertumpuk setiap hari. Pembelajaran secara daring harusnya mendorong siswa menjadi kreatif mengakses sebanyak mungkin sumber pengetahuan, menghasilkan karya, mengasah wawasan dan pada akhirnya menjadikan siswa sebagai insan kamil, memiliki kecakapan pola berfikir serta kecakapan hidup (Afifulloh, 2020:73)

Inti dari sebuah pendidikan terletak pada kegiatan pembelajaran. Pembelajaran dapat dikaitkan dengan sebuah proses dan usaha seorang guru kepada peserta didik untuk menyampaikan materi, sehingga pembelajaran harus dikemas secara PAKEM yakni pembelajaran secara aktif, kreatif dan menyenangkan. Menurut Sugiyono dan Hariyanto dalam (Irham, 2016: 131) mengatakan bahwa pembelajaran merupakan sebuah kegiatan guru mengajar guru mengajar atau membimbing siswa menuju proses pendewasaan diri. Sejalan dengan pendapat tersebut pembelajaran tidak hanya menekankan pada proses transfer ilmu antara guru dengan peserta didik, tetapi juga proses penyampaian dan pengambilan nilai-nilai dari materi yang diberikan agar dengan proses pembelajaran tersebut mampu untuk mendewasakan peserta didik. Kompetensi guru juga memegang peran penting dalam menanamkan ilmu pengetahuan sangat sulit digantikan. Hal ini terlihat pada proses pembelajaran daring ketika diterapkan.

B. Metode

Berdasarkan judul yang telah peneliti angkat, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dimana data yang diperoleh disajikan dalam bentuk kata-kata. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2011:6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni studi kasus (*case study*) yang mana peneliti mengobservasi suatu fenomena khusus (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan serta mengumpulkan informasi secara rinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode penelitian masih berlangsung (Wahyuningsih, 2013:3).

Kehadiran peneliti terhadap penelitian begitu diperlukan. Penelitian ini dilakukan di MI As-Salam yang terletak di Jl. Makam No 30 Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer yakni kepala madrasah, jajarannya guru, peserta didik dan wali murid peserta didik. Adapaun sumber data sekunder dalam penelitian ini yakni buku, jurnal, data/arsip, dokumentasi kegiatan, dokumen pribadi dan orang lain yang digunakan peneliti guna menunjang penelitian.

Dalam langkah pengumpulan data peneliti melakukan 3 tahap pengumpulan data. Pertama, menggunakan metode observasi, dimana peneliti mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kedua, metode wawancara yang merupakan sebuah percakapan yang memiliki maksud dan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yakni antara pewawancara (pihak yang mengajukan pertanyaan) dengan informan (pihak yang memberikan jawaban). Ketiga, dokumentasi yang merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Pengumpulan data

melalui metode dokumentasi yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada dan mempunyai hubungan dengan tujuan penelitian. Peneliti menggunakan 4 teknik analisis data yakni berupa analisis data, kondensasi data, penyajian data dan verifikasi data. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara pengamatan, triangulasi data dan diskusi teman sejawat.

C. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti memperoleh data sebagai berikut:

1. *Kompetensi Pedagogik guru dalam pembelajaran daring selama pandemi MI As-Salam Kota Batu*

Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 ayat 3 mengemukakan kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasi potensi yang dimiliki. Adapun kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru MI As-Salam Kota Batu dalam pembelajaran daring antara lain:

a. Penguasaan karakter peserta didik.

Penguasaan karakter peserta didik ini dilakukan oleh guru di MI As-Salam melalui penguasaan karakter dengan adaptasi kondisi selama masa pandemi ini. Pembelajaran dilakukan dirumah dengan di dampingi oleh orang tua. Guru menerapkan proses pembelajaran daring dan luring. Sebelum melakukan pembelajaran dilakukan guru menyiapkan RPP daring sebagai acuan untuk pembelajaran. Untuk memahami karakter peserta didik, guru menggunakan media pembelajaran yang dirasa efektif yang disesuaikan dengan keadaan lapangan dan kesiapan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, tentang penguasaan karakter peserta didik dari berbagai aspek yang meliputi: pemahaman terhadap karakter peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik yang ditunjukkan dengan pengadaptasian media pembelajaran yang digunakan guru di MI As-Salam, moral ditunjukkan dengan komunikasi yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik dan wali murid, sosial emosional ditunjukkan oleh guru MI As-Salam dengan cara komunikasi secara virtual melalui media Zoom Meeting untuk mengetahui kendala yang alami oleh peserta didik selama pembelajaran daring, intelektual ditunjukkan dengan kesiapan materi dan bahan ajar yang digunakan, sosial budaya maupun intelektual, mengidentifikasi potensi dan kemampuan awal yang ada pada peserta didik, serta mengidentifikasi kesulitan belajar pada peserta didik.

b. Pengembangan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang yang diampu.

Pengembangan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang yang diampu tersebut di MI As-Salam dilakukan dengan cara menyiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran di setiap tema yang akan berikan dan menghitung rincian pekan efektif sesuai dengan ketercapaian pembelajaran. Kompetensi ini juga dilakukan di MI As-Salam dengan cara persiapan bahan ajar dan media yang digunakan. Pengembangan kurikulum juga disesuaikan dengan adaptasi kondisi pandemi Covid-19 di MI As-Salam dengan cara penyampaian utama materi yang esensial sesuai dengan arahan yang diberikan oleh Menteri Pendidikan RI.

Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, tentang pengembangan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang yang diampu yang meliputi: pemahaman prinsip pengembangan kurikulum, menentukan tujuan pembelajaran, menentukan pengalaman pembelajaran dan materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan mengembangkan indikator dan instrumen penilaian. Hal ini juga sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran daring berupa kesesuaian dengan kurikulum. Pemahaman prinsip kurikulum dilakukan di MI As-Salam sesuai arahan Menteri Pendidikan tentang penyampaian materi esensial di setiap tema, menentukan tujuan pembelajaran juga dilakukan di MI As-Salam dengan cara penyampaian materi melalui media grup *Whatsapp* dan *Zoom Meeting*, menentukan pengalaman pembelajaran dan materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dilakukan melalui media *Zoom Meeting* dengan cara guru bertanya secara langsung kepada peserta didik mengenai materi yang hendak disampaikan, mengembangkan indikator dan instrumen penilaian dilakukan dengan pembuatan instrumen evaluasi dan assesment yang dibuat oleh guru sebelum proses belajar mengajar dilakukan.

c. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi juga dilakukan seiring perkembangan zaman dengan cara yang pertama, penggunaan aplikasi *Whatsapp* sebagai media komunikasi dua arah antar guru dan peserta didik. pemilihan media *Whatsapp* dilakukan dengan mempertimbangkan aksesibilitas peserta didik dalam mendapatkan materi pembelajaran yang hendak disampaikan oleh guru. Kedua, pemanfaatan *Zoom Meeting* sebagai layar virtual penyampaian materi pembelajaran. Guru memanfaatkan *change background* untuk mengubah layar menjadi materi yang akan disampaikan. Ketiga, guru juga memanfaatkan teknologi dalam pembuatan media pembelajaran yang salah satu produknya berupa video penyampaian materi dengan tampilan yang lebih menarik. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi

Akademik dan Kompetensi Guru, tentang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.

d. Penyelenggaraan penilaian dan evaluasi.

Penyelenggaraan penilaian dan evaluasi MI As-Salam dilakukan dengan cara pemberian tugas dan penilaian akhir. Penilaian akhir ini dilakukan melalui penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester. Sedangkan evaluasi dilakukan dengan cara pemberian tugas-tugas dan pengayaan yang sesuai dengan materi. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, tentang penyelenggaraan penilaian dan evaluasi kegiatan pembelajaran yang meliputi: pemahaman prinsip dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik pelajaran dilakukan dengan pemberian tugas dan bahan ajar sesuai dengan materi yang akan diberikan, menentukan aspek proses dan hasil belajar dilakukan dengan cara observasi kelas yang dilakukan oleh guru melalui komunikasi verbal oleh guru dengan peserta didik, menentukan prosedur dan mengembangkan instrumen penilaian dilakukan dengan cara penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan rinci dan detail, menganalisis dan mengevaluasi proses dan hasil belajar dilakukan dengan cara menghitung rerata penilaian akhir dari masing-masing nilai dari setiap tema.

2. Kompetensi Profesional guru dalam pembelajaran daring selama pandemi

MI As-Salam Kota Batu

Kompetensi profesional menurut Sukanti dalam Umar (2019:90) merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan mengarahkan siswa memenuhi standar kompetensi. Adapun kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru MI As-Salam Kota Batu dalam pembelajaran daring antara lain:

a. Pemberian motivasi berlanjut

Pemberian motivasi berlanjut di MI As-Salam dilakukan dengan cara pemberian motivasi kepada peserta didik dengan tujuan untuk memberikan semangat kepada peserta didik. Selama masa pandemi guru secara intensif memberikan umpan balik terhadap kesiapan peserta didik untuk mendapatkan materi dalam satu tema. Hal ini sejalan dengan karakteristik kompetensi profesional guru yakni mengembangkan keprofesionalitasan secara berkelanjutan dengan tindakan reflektif. Selama pandemi kemampuan guru menjadi fasilitator dalam proses pembelajaran dilakukan lebih intensif dan fleksibel dalam artian materi dapat diakses kapan saja dan dimana saja oleh peserta didik.

b. Penguasaan dan penjelasan materi

Penguasaan dan penjelasan materi di MI As-Salam dilakukan dengan cara pemberian materi melalui media video dari *youtube* maupun video yang dibuat oleh guru sendiri serta *voice note*. Dalam menyampaikan sebuah materi pembelajaran guru biasanya mengubah *Background Zoom Meeting* menjadi materi-materi yang akan diberikan kepada

siswa sehingga, menjadikan proses pembelajaran berjalan secara kreatif dan inovatif. Hal ini sejalan dengan karakteristik kompetensi profesional menurut Peraturan Menteri Pendidikan berupa menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. Hal ini juga disampaikan oleh Jakinus (2016:4) yang mengungkapkan bahwa dengan media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran daring yang salah satunya berupa video.

c. Kemampuan melakukan variasi pembelajaran.

Kemampuan melakukan variasi pembelajaran di MI As-Salam variasi pembelajaran dilakukan dengan media *Zoom Meeting* yang dilakukan setiap satu minggu sekali setiap hari Senin. Kegiatan yang dilakukan melalui penyesuaian kondisi atau keadaan peserta didik. pendapat serupa juga tertera pada Peraturan Menteri Pendidikan tentang karakteristik kompetensi pedagogik yakni kemampuan mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif. Kemampuan guru dalam melakukan pembelajaran secara kreatif ini sejalan dengan prinsip-prinsip pembelajaran daring yang diungkapkan oleh Belawati (2019), inovatif, yang meliputi penggunaan dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran daring yang mampu mengakomodasi pembelajaran *online* dan mendukung tujuan pembelajaran.

d. Ketepatan waktu dan materi pembelajaran.

Ketepatan waktu dan materi pembelajaran di MI As-Salam profesionalitas guru dalam hal ketepatan waktu dan materi pembelajaran disesuaikan dengan waktu efektif dan fleksibilitas pembelajaran daring. Guru sebagai fasilitator menyampaikan materi inti dari setiap tema sebagai landasan ketercapaian hasil pembelajaran sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah disiapkan. Profesionalitas guru dalam menyiapkan pembelajaran cukup beragam, mulai dari video animasi dan video telekonferensi yang cukup beragam yang dipersiapkan oleh guru, hal ini juga dilakukan oleh guru untuk menunjang proses pembelajaran yang menyenangkan di tengah-tengah masa pandemi covid-19 yang sedang terjadi. Profesionalitas guru ini sejalan dengan peraturan pendidikan mengenai ketepatan waktu dan materi pembelajaran merupakan profesionalitas guru dalam menjalankan proses pembelajaran. Pendapat serupa juga diungkapkan oleh Mulyasa (2007) kompetensi guru merupakan kombinasi antara kemampuan profesional, keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi guru yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalitas. Profesionalitas guru juga didukung oleh salah satu prinsip pembelajaran daring menurut Belawati (2019) bahwa salah satu prinsip dalam pembelajaran daring yang harus diperhatikan yakni inovatif, meliputi penggunaan teknologi dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran daring yang mampu mengakomodasi pembelajaran *online* dan mendukung tujuan pembelajaran.

3. Dampak peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional dalam pembelajaran daring selama pandemi

Adapun dampak peningkatan dari peningkatan kompetensi guru dalam pembelajaran selama pandemi antara lain sebagai berikut:

a. Kompetensi pedagogik

Pertama, merupakan penguasaan karakter. Dari hasil penelitian yang dilakukan penguasaan karakter peserta didik selama pandemi dilakukan dengan cara guru melakukan kegiatan *Zoom Meeting* yang dilaksanakan setiap hari senin. Selain menggunakan *Zoom Meeting* guru juga melakukan kunjungan ke masing-masing rumah peserta didik secara bergiliran. kedua adalah pengembangan dalam bidang kurikulum.

Kedua, Pengembangan kurikulum yang dilakukan di MI As-Salam mengalami peningkatan dan variasi selama masa pandemi. Hal tersebut terbukti dengan adanya pengembangan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP). Selama pandemi guru menggunakan RPP daring satu lembar. RPP dibuat sebelum pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tujuan sebagai acuan untuk guru melakukan kegiatan belajar mengajar sehingga proses pembelajaran lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien.

Ketiga, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Peningkatan tersebut terlihat sangat signifikan dikarenakan sebelum pandemi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi kurang dimaksimalkan dan guru tidak dibekali kemampuan yang maksimal untuk mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi. Selama pandemi guru secara tidak langsung diminta untuk beradaptasi dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dimanfaatkan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut ditunjukkan dengan melakukan proses pembelajaran seluruh guru menggunakan media *Whatsapp* untuk menyampaikan materi pembelajaran dan seluruh informasi terkait dengan pembelajaran disekolah. *Zoom Meeting* digunakan sebagai sarana pendekatan antara peserta didik dengan guru maupun peserta didik dengan peserta didik lain. Dan *Google Form* digunakan sebagai media evaluasi untuk guru.

Keempat yakni evaluasi dan penilaian. Selama masa pandemi proses evaluasi dan penilaian secara langsung memberikan dampak yang signifikan kepada guru. Guru dituntut untuk mengkreasikan jenis evaluasi dan penilaian yang dilakukan kepada peserta didik. dalam hal ini peningkatan yang terjadi memberikan dampak yang positif dalam kegiatan evaluasi dan penilaian. Peningkatan tersebut terlihat dari pilihan yang dipilih oleh guru dalam menentukan evaluasi dan penilaian yang tepat selama masa pandemi. Peningkatan dalam evaluasi dan penilaian dilakukan melalui dua kali proses evaluasi yakni, PTS (Penilaian Tengah Semester) dan PAS (Penilaian Akhir Semester) dimana hal tersebut dilaksanakan menggunakan media *Google Form*. Media *Google Form* merupakan jenis media pembelajaran yang baru diterapkan selama masa pandemi.

Sebelumnya guru memberikan evaluasi dan penilaian secara manual melalui lembar ujian secara manual.

b. Peningkatan kompetensi guru juga terlihat pada kompetensi profesional

Pertama, dengan cara guru melakukan peningkatan dengan cara mengikuti Kelompok Kerja Guru (KKG) sekota Batu yang dilakukan setiap satu bulan sekali. Selain itu guru juga melakukan peningkatan kompetensi melalui diskusi panel. Diskusi yang dilakukan merupakan inisiatif dari guru untuk meningkatkan kompetensi guru dalam hal teknologi dan komunikasi.

Kedua, kompetensi guru dalam penguasaan dan kejelasan materi. Di MI As-Salam penjelasan materi yang diberikan oleh guru kepada peserta didik dilakukan melalui media video dari *youtube* maupun video yang dibuat oleh guru sendiri dan *voice note*.

Ketiga, adalah ketepatan antara waktu dan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Peningkatan tersebut terlihat dari kesesuaian materi pembelajaran dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Materi-materi yang disampaikan disesuaikan dengan RPP yang bersifat esensial atau inti.

D. Simpulan

1. Kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran daring pada masa pandemi di MI As-Salam Kota Batu:
 - a. Penguasaan karakter peserta didik ini dilakukan oleh guru di MI As-Salam melalui penguasaan karakter dengan adaptasi kondisi selama masa pandemi ini. Pembelajaran dilakukan dirumah dengan di dampingi oleh orang tua Untuk memahami karakter peserta didik, guru menggunakan media pembelajaran yang dirasa efektif yang disesuaikan dengan keadaan lapangan dan kesiapan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran.
 - b. Pengembangan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) Selama pandemi guru menggunakan RPP daring satu lembar. RPP dibuat sebelum pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tujuan sebagai acuan untuk guru melakukan kegiatan belajar mengajar sehingga proses pembelajaran lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien.
 - c. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Pada masa pandemi ini MI As-Salam dalam melakukan proses pembelajaran seluruh guru menggunakan media *Whatsapp* untuk menyampaikan materi pembelajara dan seluruh informasi terkait dengan pembelajaran disekolah. *Zoom Meeting* digunakan sebagai sarana pendekatan antara peserta didik dengan guru maupun peserta didik dengan peserta didik lain. Dan *Google Form* digunakan sebagai media evaluasi untuk guru.

- d. penyelenggaraan evaluasi pada peserta didik. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran di MI As-Salam selama pandemi hanya dilakukan dua kali proses evaluasi yakni, PTS (Penilaian Tengah Semester) dan PAS (Penilaian Akhir Semester) dimana hal tersebut dilaksanakan menggunakan media *Google Form*.
2. Kompetensi profesional guru dalam pembelajaran daring pada masa pandemi di MI As-Salam Kota Batu:
 - a. Kemampuan penguasaan dan kejelasan materi. Di MI As-Salam penjelasan materi yang diberikan oleh guru kepada peserta didik dilakukan melalui media video dari *youtube* maupun video yang dibuat oleh guru sendiri dan *voice note*.
 - b. Kemampuan melakukan variasi pembelajaran. Di MI As-Salam variasi pembelajaran dengan media *Zoom Meeting* yang dilakukan setiap satu minggu sekali setiap hari senin.
 - c. Ketepatan waktu dan kesesuaian materi pembelajaran. Di MI As-salam ketepatan waktu dan kesesuaian materi dilakukan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat sebelumnya. Materi-materi yang disampaikan disesuaikan dengan RPP yang bersifat esensial atau inti.
3. Dampak peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam pembelajaran daring pada masa pandemi di MI As-Salam Kota Batu sebagai berikut:
 - a. Peningkatan kompetensi pedagogik guru MI As-Salam Kota Batu
 - 1) Penguasaan karakter pada peserta didik
 - 2) Pengembangan kurikulum
 - 3) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi
 - 4) Evaluasi dan penilaian pembelajaran
 - b. Peningkatan kompetensi profesionalitas guru MI As-Salam Kota Batu
 - 1) Penguasaan dan kejelasan materi
 - 2) Kemampuan dalam menciptakan variasi pembelajaran
 - 3) Ketepatan antara waktu dan materi pembelajaran

Daftar Rujukan

Afifulloh, Muhammad. (2020) *Upaya Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Vol.2No.3Th.2020.

<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/7613/>

Belawati, T. (2019). *Pembelajaran Online*. Tangerang: Universitas Terbuka
<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-25-maret-2021>

(Ari Kusumawati, Mohammad Afifullah, Muhammad Sulistiono)

Irham, M. (2016). *Psikologi Pendidikan, Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. AR_RUZZ MEDIA.

Jalinus Nizwardi, Ambiyar. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta. Kencana
Mulyasa.2013.*Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, Bandung. Remaja Rosda
Karya

Moleong, Lexy, 2011f. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja
Rosdakarya

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi
Akademik dan Kompetensi Guru

Umar.2019. *Pengantar Profesi Keguruan*, Depok. Rajawali Pers

Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 ayat 3

Wahyuningsih, Sri.2013. *Metode Penelitian zstudi Kasus (Konsep, Teori Pendekatan
Psikologi Komunikasi dan Contoh Penelitiannya)*. Bangkalan: UTM Press